

**IMPLEMENTASI LESSON STUDY DI KOMUNITAS BELAJAR  
SDN SUKAWANGI**

Ai Odah<sup>1</sup>, Asep Herry Hernawan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Magister PGSD Universitas Pendidikan Indonesia

Alamat e-mail : [1aiodah32@upi.edu](mailto:1aiodah32@upi.edu), [2asepherry@upi.edu](mailto:2asepherry@upi.edu)

**ABSTRACT**

*Teacher competency must be improved through developing themselves in developing higher quality learning tools. Collaboration in learning is one of the efforts to create a culture of learning, including through lesson study. The purpose of lesson study is an effort to develop competence in the teacher learning community in a school as a medium for sharing good experiences in order to obtain quality learning. The lesson study stage consists of plan-do-see, where the implementation begins with planning collaborative learning, then carrying out the learning and reflecting on the results that have been implemented to find out the advantages and disadvantages. The results obtained from implementing lesson study are in accordance with the teacher's goal of becoming enlightened to further improve self-competence and improve the quality of the learning process so that it can have an impact on increasing the quality of student graduates.*

*Keywords: Implementation, Lesson Study, Quality of Learning*

**ABSTRAK**

Kompetensi guru harus ditingkatkan melalui mengembangkan diri dalam menyusun perangkat pembelajaran yang lebih berkualitas. Kolaborasi dalam pembelajaran menjadi salah satu upaya untuk menjadikan budaya pembelajaran diantaranya melalui lesson study. Tujuan dari lesson study merupakan salah satu upaya pengembangan kompetensi dalam komunitas belajar guru di suatu sekolah sebagai media untuk saling berbagi pengalaman baik agar memperoleh pembelajaran yang berkualitas. Tahapan lesson study ini terdiri dari plan-do-see, dimana penerapannya diawali dengan merencanakan pembelajaran yang sifatnya kolaboratif, kemudian melaksanakan pembelajaran dan merefleksi hasil yang telah dilaksanakan untuk ketahu kelebihan dan kekurangannya. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan lesson study sesuai dengan tujuannya guru menjadi tercerahkan untuk lebih meningkatkan kompetensi diri memperbaiki proses pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat berimbas meningkatnya kualitas lulusan siswa.

Kata Kunci: Implementasi, Lesson Study, Kualitas Pembelajaran

**A. Pendahuluan**

Pelaksanaan pembelajaran di kelas memerlukan suatu kebaruan yang disesuaikan dengan perkembangan zaman semakin maju

di era 4.0. Untuk mengimbangi melaksanakan pembelajaran sesuai zamannya diperlukan peningkatan kemampuan dalam hal sumber daya manusia. Pendidikan menjadi salah

satu media untuk mengembangkan sumber daya manusia menjadi berkualitas (Damai, et al., 2019). Pendidikan berkualitas dapat terjadi dengan berusaha mengoptimalkan kompetensi guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan dan kecakapan.

Sistem pelatihan guru sebagai subsistem pendidikan nasional merupakan unsur penting dan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis. Pendidikan saat ini mengacu pada pembelajaran abad 21 dimana student center dengan konsep yang menekankan untuk siswa dapat berpikir kritis, kreatif, komunikatif serta kolaboratif (Arnyana, 2019). Guru memiliki tanggung jawab untuk menentukan arah pendidikan meningkatkan kualitas dirinya karena berpengaruh terhadap kualitas siswa, dimana pada dasarnya guru sebagai pelaksana keberhasilan proses pelaksanaan pendidikan di sekolah selain dari faktor pendukung lainnya (Ahmadi & Hamang, 2017). Peningkatan kompetensi guru benar-benar disiapkan sejak awal untuk memperoleh hasil yang baik.

Potensi guru perlu diasah agar tidak menjadi permasalahan bagi siswa terutama dalam hal pemberian layanan pembelajaran agar siswa tidak mengalami learning loss seperti halnya terjadi ketika proses pembelajaran daring (Andriani et al., 2021). Guru dalam kondisi apapun harus bersikap dan berperilaku profesional untuk menciptakan pembelajaran yang optimal. Menjadi guru yang professional merupakan bagian dari kompetensi pendidik seperti yang dicantumkan dalam PP No. 19 Tahun 2017. Maka dari itu pengembangan kompetensi guru menjadi pendidika yang professional sebagai salah satu syarat dalam menjadikan kualitas pendidikan yang lebih baik.

Profesionalisme guru dapat ditingkatkan salah satunya melalui kegiatan *lesson study*. Dalam arti *lesson study* sebagai suatu sistem kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran dengan diawali merencanakan, mengimplemtasikan, melakukan observasi dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran untuk menjadikan prose kegiatan belajar mengajar anatar guru dan siswa tercipta pembelajaran yang lebih baik (Sato, 2014). Dalam kegiatan

kolaborasi ini menjadi sangat menguntungkan untuk menciptakan suasana pembelajaran menjadi lebih menarik. Jepang merupakan negara yang pertama yang melaksanakan *Lesson Study* sebagai sistem pendidikan (Kanellopoulou & Darra, 2019) dan kualitas dari proses pembelajaran mengalami peningkatan dan menunjukan hasil yang baik (Kusumah & Nurhasanah, 2017; Wessels, 2018)

### **Lesson study**

Lesson study sebagai bentuk penelitian yang dilakukan di kelas dimana adanya kerjasama para guru dengan diawali merancang pembelajaran, melakukan proses pembelajaran, memonitoring kegiatan pembelajaran dan membagikan hasil untuk dilakukan evaluasi dari kegiatan pembelajaran tersebut (Espinosa et al., 2018). Teori yang digunakan dalam melaksanakan lesson study ini berdasarkan pada teori pedagogik konstruktivisme social dimana para guru berpartisipasi aktif untuk memotivasi dan mendorong untuk melakukan refleksi pendidikan melalui dialog untuk kepentingan siswa dan profesional dari guru sendiri (Giannakidou et al., 2013). Ciri khas dari melaksanakan lesson study

adalah melaksanakan pembelajaran dengan kerjasama atau kolaboratif (Matoba & Reza, 2006).

Rangkaian pembelajaran yang dilakukan dalam melaksanakan lesson study membahas topik tertentu kemudian dilakukan analisis dan evaluasi untuk menyempurnakan pembelajaran menjadi lebih baik. Ketika melaksanakan lesson study adanya diskusi pengamatan terhadap proses berlangsungnya kegiatan pembelajaran dimana hal ini sebagai aspek yang sangat penting pada pendekatan ini untuk mengetahui pandangan kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Baba, 2007). Apek yang dapat digali dengan adanya beberapa pengamat ketika melaksanakan pembelajaran menjadi suatu keuntungan sehingga dapat lebih komprehensif memperoleh hasil yang optimal. Hasil dari melaksanakan kegiatan lesson study berupa studi dan rencana pembelajaran menjadi lebih detail. Untuk mencapai tujuan agar siswa lebih terbantu, terarah dan memperoleh hasil yang sesuai dengan yang diharapkan maka yang terpenting adalah melakukan perancangan pembelajaran yang lebih matang sebagai suatu proses

melaksanakan pembelajaran. Dalam merancang pembelajaran diperlukan prediksi bagaimana siswa dapat melakukan pembelajaran terkait dengan permasalahan yang diajukan, berbagai pertanyaan, topik yang dibahas, kemudian dilakukan analisis. Inti dari melakukan pendekatan lesson study di kelas ini adalah mengetahui siswa tidak hanya dari segi penerimaan pembelajaran dalam pengetahuan dan keterampilan saja melainkan bagaimana siswa belajar sehingga dapat diketahui hal-hal yang perlu dievaluasi ketika melakukan refleksi. Proses dalam pembelajaran siswa perlu dikategorikan dengan menggunakan kerangka pemikiran matematis yang berkelanjutan (Tall & Mejia-Ramos, 2010).

Plan-Do-See-Redesign merupakan langkah dari lesson study (Sato, 2014). Plan adalah tahap membuat rancangan pembelajaran, dimana para guru melakukan kolaborasi untuk menentukan topik pada mata pelajaran tertentu untuk ditentukan tujuan pembelajarannya baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan, mendalami dan membahas materi yang akan diberikan, menentukan alat peraga atau media yang mendukung proses

pembelajaran, menentukan proses alur pembelajaran yang akan dilaksanakan serta evaluasi terhadap siswa. Tahap ini sebagai bagian yang penting untuk mematangkan rencana pembelajaran yang efektif untuk proses pembelajaran yang akan dipraktikan oleh guru model. Dalam hal ini membuat rencana agar memunculkan keaktifan siswa dapat terbangun sehingga dapat menjadikan tercipta suasana pembelajaran yang lebih partisipatif. Dalam membuat bahan ajar, lembar kerja dalam rencana pembelajaran harus dipertimbangkan kemungkinan berbagai permasalahan yang muncul kemudian harus dicari solusinya pada tahap ini sebagai bahan pertimbangan.

Do merupakan tahapan kedua dimana praktik terhadap perencanaan yang telah dibuat pada tahap pertama. Dari beberapa harus ada salah satu yang menjadi guru model dan yang lainnya sebagai observer. Observer melaksanakan tugasnya memperhatikan kasus siswa, menilai dan melakukan wawancara ketika proses berlangsung dan setelah selesai. Ketika melaksanakan observasi yang dilihat adalah kegiatan siswa ketika melakukan proses

pembelajaran dan diobservasi menggunakan lembar instrument yang telah disepakati pada tahap pertama. Proses dokumentasi dapat dilakukan baik berupa foto ataupun video sebagai bahan pengumpulan informasi jika suatu saat dibutuhkan pada tahap selanjutnya. Observer dilarang untuk melakukan intervensi ketika sedang melaksanakan open lesson atau open class, maka dari itu kita juga bisa mendatangkan observer tamu.

See merupakan tahap ketiga pada kegiatan lesson study dimana hasil dari penerapan pembelajaran yang dilakukan dievaluasi kelebihan dan kekurangan selama pembelajaran. Tahap ini dapat melakukan diskusi, dimana guru model bisa memberikan kesan terhadap kegiatan open lesson yang telah dilaksanakan dan kemudian observer melakukan evaluasi terhadap hasil observasinya. Evaluasi yang dilakukan harus bersifat membangun agar pembelajaran menjadi lebih baik lagi dan sebagai bahan untuk tahap ke empat dari lesson study yaitu melakukan re-design.

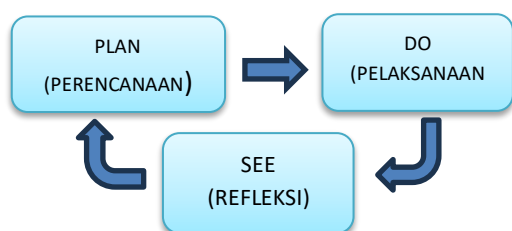
Praktik lesson study dilaksanakan dengan mengambil topik, pada mata pelajaran tertentu untuk ditentukan

rencana tujuan pembelajarannya baik dari setiap konsep dan materi maupun pengembangan kemampuan keterampilan yang sifatnya intelektual, berpikir kreatif dan sikap, kemudian guru melakukan open lesson dan guru lain menjadi observer dan hasilnya didiskusikan untuk bahan refleksi dan tindak lanjut.

Lesson study juga merupakan bentuk penelitian kelas dimana guru-guru berkolaborasi untuk mendesign, mengajar, memonitor dan membagikan hasilnya di kelas pembelajaran (Espinosa, dkk, 2018). Terbentuknya komunitas belajar pada sistem lesson study menjadi sarana pendidik maupun calon pendidik untuk mengembangkan dirinya, termasuk pada pengembangan kompetensi pedagogik karena akan meningkatkan kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengamati kegiatan belajar dan memperbaiki kualitas pembelajaran secara terus menerus (Susilo, 2013). Maka dari lesson study menjadi salah satu upaya yang baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *action research* dimana peneliti dengan guru melakukan kerjasama untuk menerpakan lesson study di SDN Sukawangi. Instrumen yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun proses kolaboratif tersebut, secara skematik dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 1. Alur Lesson Study

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Lesson study ini dilaksanakan di SDN Sukawangi Kecamatan Pamulihan, sebelum melaksanakan alur kegiatan dilakukan pendampingan oleh peneliti mengenai apa dan bagaimana lesson study dapat dilaksanakan dengan benar. Proses melaksanakan alur lesson study selama beberapa kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan dilaksanakan diskusi untuk menyamakan persepsi tentang lesson study, karena proses pelaksanaan lesson study dimuali dari

tahap perencanaan, pelaksanaan dan refleksi.



Gambar 2. Penyamaan persepsi tentang lesson study

### **Tahap Plan (Perencanaan)**

Dalam tahap ini melakukan kerjasama mengenai topik materi apa yang akan diangkat dan dijadikan sebagai bahan kajian secara bersama-sama, tujuan media, alat dan sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian. Pada tahapan ini para guru sepakat untuk lebih bermanfaat terhadap sekolah dilakukan analisis berdasarkan rapor pendidikan yang ada di SDN Sukawangi, maka hasil yang diperoleh adalah lebih kepada upaya untuk meningkatkan numerasi siswa terutama pada pembelajaran matematika. Oleh karena itu topik yang diambil adalah tentang Pelajaran matematika. Disini para guru duduk bersama untuk mendiskusikan tentang rencana lesson study. Banyak

pendapat dan saling berbagi antar satu dan lainnya.



Gambar 2. Membuat perencanaan untuk kegiatan open lesson

### **Tahap Do (Pelaksanaan)**

Mengingat rencana pembelajaran yang telah didiskusikan maka pada pertemuan ke 3 dilaksanakan open lesson. Dimana salah seorang guru melaksanakan pembelajaran sebagai guru model yaitu Ibu Intan dan guru lainnya menjadi observer, sifatnya open lesson ini terbuka.



Gambar 2. Membuat perencanaan untuk kegiatan open lesson

Pada tahap pelaksanaan ini guru lebih fokus kepada siswa belajar,

dengan mengamati satu atau dua siswa untuk menjadi perhatian dan dianggap paling menarik kegiatan saat belajarnya.

### **Tahap See (Refleksi)**

Pada tahap ini dilakukan proses refleksi hasil dari proses pembelajaran yang telah berlangsung dilaksanakan. Refleksi dilakukan secara kolaboratif bersama semua guru untuk mengkaji hasil pengamatan selama melaksanakan open lesson. Guru model melakukan refleksi diri terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan para observer melaporkan hasil observasinya secara bergiliran. Kemudian hasil laporan semua observer ditanggapi dan dikaji dimana hasilnya adalah masih ada siswa yang belum mau bekerja sama dengan temannya ketika mengerjakan LKPD yang diberikan. Sehingga hal ini menjadi tantangan dan tugas guru bahwa pembelajaran kelompok memerlukan strategi yang lebih agar siswa dapat lebih belajar kolaboratif dengan baik untuk kedepannya.





Gambar 2. Membuat perencanaan untuk kegiatan open lesson

Lesson study menjadi salah satu upaya yang dilakukan guru untuk mengembangkan diri dalam kelompok kerja guru dalam pembelajaran, untuk saling belajar dan bekerjasama menemukan solusi dari permasalahan yang terjadi setelah melaksanakan lesson study untuk dipersiapkan ke depannya menjadi lebih baik (Djamilah, 2006). Adanya kegiatan refleksi bukan untuk menilai guru mengajar melainkan untuk mengetahui bagaimana perlakuan kita terhadap pembelajaran yang harus dilakukan di kelas agar berhasil

#### **D. Kesimpulan**

Kegiatan lesson study yang dilaksanakan di SDN Sukawangi memberikan dampak yang lebih positif yang baik dengan adanya kerjasama tim guru dalam merancang, melaksanakan pembelajaran, dan merefleksi hasilnya. Dengan

menerima dan memberi masukan terkait penyampaian pembelajaran menanamkan tingkat profesionalitasnya. Guru menjadi lebih terbuka wawasan untuk meningkatkan kemampuan diri dalam komunitas belajar untuk merancang pembelajaran yang lebih berkualitas yang berimbang pada mutu lulusan yang baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, F., & Hamang, M. N. (2017). Penerapan lesson study dalam meningkatkan kompetensi guru dan implikasinya terhadap kualitas pembelajaran fiqih. *Istiqra: Jurnal Pendidikan Dan ....* <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/istiqra/article/view/278>
- Andriani, W., Subandowo, M., Karyono, H., & ... (2021). Learning loss dalam pembelajaran daring di masa pandemi corona. *Proceeding Snastep.* 1(1), 484-501. <https://www.snastep.com/proceeding/index.php/snastep/article/view/63>
- Aryana, I. B. P. (2019). Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi 4c (communication, collaboration, critical thinking dan creative thinking) untuk menyongsong era abad 21. *Prosiding: Konferensi Nasional Matematika ....* <https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/knmipa/article/view/829>
- Baba, T. (2007). *J Japanese education and Lesson Study: An overview* (M. M. Isoda, Y. O. Stephens, & T. Miyakawa (eds.)). World Scientific Publishing



- Basri, H., Hasanah, S. I. ., Hayati, N. N., & Ramadhan, I. E. (2022). Pendampingan Kegiatan Lesson Study (LS) di SDN Sumedangan 2 Pademawu. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 265–273.  
<https://doi.org/10.53299/bajpm.v2i2.233>
- Damai, S., Effendi, R., & Sulaiman.(2019). The teacher achievement motivation as an intervening variable in relationship between teacher's professionalism, principal's leadership and teacher's performance of State high school in Banjarmasin city. *Journal of K6, Education, and Management (j-K6EM)*,2(1), 23-35
- Espinosa, A. A., Datukan, J. T., Butron, B., & Tameta, A. (2018). Perceptions of pre-service chemistry teachers on the utilization of productive lesson study as a framework for teaching and learning. *International Journal for the Scholarship of Teaching and Learning*, 12, 1.  
<https://doi.org/10.20429/ijstl.2018.120109>
- Giannakidou, E., Gioftsali, K., & Tzioras, E. (2013). The reflective action of prospective teachers when implementing an appied version of the lesson study model. In *Hellenic Journal of Research in Education*.
- Kanellopoulou, E. M., & Darra, M. (2019). The Implementation of the Lesson Study in Basic Teacher Education: A Research Review. *Higher Education Studies*.  
<https://eric.ed.gov/?id=EJ1222312>
- Kusumah, Y. S., & Nurhasanah, F. (2017). The endless long-term program of mathematics teacher professional development in Indonesia. Dalam B. Kaur et. al (Eds.), *Professional Development of Mathematics Teachers, Mathematics Education-An Asian Perspective* (pp. 33-45). Basel: Springer, Cham.  
[https://doi.org/10.1007/978-981-10-2598-3\\_3](https://doi.org/10.1007/978-981-10-2598-3_3).
- Matoba, M., & Reza, S. A. M. (2006). Ethnography for teachers' development: Japanese approach of investigation on classroom activities. In C. N. Popov, C. H. Wolhutter, & M. Kysilka (Eds.), *Comparative education and teacher training*(pp. 116–125). Bulgarian Comparative Education
- Sari, M. P., Yurnetti, & Susianna, N. (2022). Pelatihan Pengenalan Lesson Study di Sekolah Dasar: Komentar Reflektif Guru Terhadap Pembelajaran IPA. *JPM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang*, 3(1), 42–57.
- Sato, S. (2014). Dialogue and Colaboration in The Middle School: A Community Learning Practice. In *Jakarta: Pelita-JICA*.
- Sulaiman, R., & Rusdiah, R. (2022). Pelatihan Lesson Study sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik bagi Guru Pondok Pesantren Wihdatul Ulum. *Madaniya*, 3(4), 1100-1110.  
<https://doi.org/10.53696/27214834.332>
- Tall, D., & Mejia-Ramos, J. P. (2010). *The long-term cognitive development of reasoning and proof*. Springer.  
[https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0576-5\\_10](https://doi.org/10.1007/978-1-4419-0576-5_10)
- Thamrin, Maipita, I., & Hutasuhut, S. (2018). Peningkatan Kompetensi Guru Berbasis Lesson Study di Sub Rayon SMKN 7 Medan.

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 23(4), 479–438.

Wessels, H. (2018). Noticing in pre-service teacher education: Research lessons as a content for reflexion on learner's mathematical reasoning and sense-making. In G. Kaiser et. al (Eds.), *Invited lecturers from the 13th International Congress on Mathematical Education: Monographs*.  
[https://doi.org/10.1007/978-3-319-72170-5\\_41](https://doi.org/10.1007/978-3-319-72170-5_41)

Zawawi, I., & Maknun, C. L. (2023). Pendampingan Pembelajaran Matematika Smp Melalui Lesson Study For Learning Community (Lslc) Di Smpn 3 Gresik. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 3(1), 41-50.  
<https://doi.org/10.46306/jub.v3i1.116>